

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Keaslian Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Hepatitis B	8
1. Virus hepatitis B	8
2. Epidemiologi infeksi virus Hepatitis B	10
3. Patogenesis Hepatitis B	12
4. Faktor risiko Hepatitis B	17
5. Diagnosis Hepatitis B	17
6. Tata laksana Hepatitis B	20
B. Hepatitis B Kronis	23
1. Epidemiologi Infeksi Hepatitis B Kronis	23
2. Mekanisme Persistensi Virus Hepatitis B Kronis	25
3. Riwayat alami infeksi Hepatitis B kronis	26
4. Fase infeksi Hepatitis B kronis	27
5. Manifestasi klinis Hepatitis B kronis	29

6. Diagnosis dan evaluasi Hepatitis B Kronis	30
7. Terapi infeksi Hepatitis B kronis.....	33
C. Fibrosis Hati	38
1. Patofisiologi fibrosis hati.....	39
2. Sistem <i>staging</i> dan klasifikasi derajat fibrosis hati	42
3. Pemeriksaan non-invasif dalam menentukan derajat fibrosis hati.....	43
4. <i>Shear wave elastography</i> dalam menentukan derajat fibrosis hati.....	47
D. <i>Globulin platelet model</i> (GP model).....	48
E. Landasan Teori.....	53
F. Kerangka Teori.....	54
G. Kerangka Konsep	55
H. Hipotesis.....	55
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Rancangan Penelitian	56
B. Populasi dan Subjek Penelitian	56
C. Besar Sampel.....	57
D. Tempat dan Waktu Penelitian	58
E. Bahan dan Cara Kerja	58
F. Alur Penelitian	59
G. Variabel dan Definisi Operasional	60
H. Etika Penelitian	60
I. Prosedur Uji Analitik	61
J. Analisis Hasil dan Uji Statistik	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Hasil Pengamanan Metode	63
B. Kesesuaian Pengukuran Derajat Fibrosis Hati Menggunakan <i>Shearwave</i> Elastografi.....	66
C. Hasil Penelitian	67
D. Pembahasan	71
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	77
A. SIMPULAN.....	77
B. SARAN	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78

LAMPIRAN	82
Lampiran 1. Lembar penjelasan	82
Lampiran 2. Lembar Persetujuan	85
Lampiran 3. <i>Ethical Clearance</i>	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2. Interpretasi klinis penanda serologi HBV	20
Tabel 3. Distribusi geografi genotipe HBV	25
Tabel 4. Pilihan terapi infeksi HBV kronis	34
Tabel 5. Klasifikasi fibrosis hati	42
Tabel 6. Sistem skor METAVIR dan stage fibrosis.....	43
Tabel 7. Pemeriksaan non-invasif menentukan fibrosis hepar.....	45
Tabel 8. <i>Cut off</i> optimal <i>Shear wave</i> elastografi dalam klasifikasi fibrosis hati (kPa).....	48
Tabel 9. Definisi operasional, metode, dan skala hasil pengukuran variabel penelitian.....	60
Tabel 10. Uji presisi trombosit <i>within day</i> dan <i>day to day</i>	64
Tabel 11. Hasil uji akurasi trombosit	65
Tabel 12. Uji presisi albumin <i>within day</i> dan <i>day to day</i>	65
Tabel 13. Hasil uji akurasi albumin	65
Tabel 14. Uji presisi total protein <i>within day</i> dan <i>day to day</i>	66
Tabel 15. Hasil uji akurasi total protein	66
Tabel 16. Nilai kappa operator dalam menentukan derajat fibrosis hati.....	67
Tabel 17. Interpretasi <i>Cohen's Kappa</i>	67
Tabel 18. Karakteristik subjek penelitian	69
Tabel 19. Perbedaan nilai median GP model berdasarkan derajat fibrosis hati....	70
Tabel 20. Perbedaan nilai median GP model antar derajat fibrosis hati	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Partikel virus hepatitis B (Iannacone and Guidotti, 2022)	9
Gambar 2. Struktur genom virus hepatitis B (Yuen <i>et al.</i> , 2018)	10
Gambar 3. Distribusi geografi genotip virus hepatitis B (Trépo <i>et al.</i> , 2014)	11
Gambar 4. Siklus replikasi HBV (Iannacone and Guidotti, 2022)	12
Gambar 5. Siklus replikasi dan penanda kunci virus (Yuen <i>et al.</i> , 2018).....	14
Gambar 6. Respon imun pada HBV (Yuen <i>et al.</i> , 2018)	16
Gambar 7. Penanda HBV (Trépo <i>et al.</i> , 2014).....	19
Gambar 8. Beban infeksi hepatitis B kronis berdasarkan wilayah WHO (WHO, 2021)	24
Gambar 9. Perbedaan fase infeksi HBV kronis dan korelasinya terhadap serum HBV DNA, HBsAg dan ALT (Tang <i>et al.</i> , 2018).....	27
Gambar 10. Fase infeksi HBV kronis (Seto <i>et al.</i> , 2018)	28
Gambar 11. Algoritma diagnosis dan eksklusi fibrosis hepar derajat berat pada infeksi HBV kronis berdasarkan ALT dan hasil transient elastografi (Seto <i>et al.</i> , 2018).....	32
Gambar 12. Rekomendasi terapi infeksi HBV kronis (Seto <i>et al.</i> , 2018).....	33
Gambar 13. Patofisiologi fibrosis hepar (Berumen <i>et al.</i> , 2021)	39
Gambar 14. Peran trombosit pada fibrosis hepar (Chen <i>et al.</i> , 2020).....	52
Gambar 15. Kerangka Teori.....	54
Gambar 16. Kerangka konsep	55
Gambar 17. Rancangan penelitian	56
Gambar 18. Alur Penelitian.....	59
Gambar 19. Skema alur pemilihan subjek penelitian.....	68
Gambar 20. Korelasi GP model dan derajat fibrosis	70